

Pembinaan Moral Remaja dalam Lingkungan Keluarga di Kelurahan Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa

Salmiah.R¹, Andi Agustang², Andi dodi May Putra Agustang³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum
Universitas Negeri Makassar

miasalmiah848@gmail.com¹, andi.agustang@unm.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana Upayah/langkah keluarga terhadap pembinaan moral remaja di kelurahan malakaji kecamatan tompobulu kabupaten gowa. 2) Untuk mengetahui peranan keluarga dalam pembinaan moral remaja di kelurahan malakaji kecamatan tompobulu kabupaten gowa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 13 orang yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan member checking. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pembinaan moral remaja dalam lingkungan keluarga dilakukan orang tua karna Seperti banyak yang terungkap dari hasil penelitian bahwa keluarga dan orang tua di kelurahan malakaji dalam lingkungan sangat mengutamakan cara anak-anaknya beritika dan bermoral mereka menanamkan pendidikan sejak usia dini (3tahun) parah orang tua sangat khawatir jika anak-anak mereka melakukan hal yang dapat melanggar moral dalam lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat. 2) Perana keluarga dan Orang tua kepada anaknya itu sangat penting karna mereka memiliki ikatan jiwa yang kuat. Keluargalah yang berperan dalam menentukan kepribadian anak bagaimana ia akan dibentuk, tidak dibenarkan orang tua membiarkan anaknya tumbuh dan berkembang tanpa bimbingan dan pengawasan.

Kata Kunci: *pembinaan moral remaja, lingkungan keluarga, kelurahan malakaji*

ABSTRACT

This study aims to determine 1)how the family's efforts/steps towards moral development of adolescents in the malakaji sub-district, tompobulu sub district, gowa district, 2)To determine the role of the family in the moral development of adolescents, malakaji was issued the speed of tompobulu, Gowa district. This type of research is a qualitative research, the number of informants in this study as many as 13 people who were determined through purposive sampling technique. Date collection techniques are observation, interviews, and documentation. Checking teh vadilaty of the data is done by using member checking. Research results show below 1)the moral development of adolescents in the family environments is carried out by parents because as many have revealed from the results of research that families and parents in the malakaji village in the neighbrohood really prioritize the way their children are ethical and moral, they instill education from an early age of 3 years. Their children do things that violote morals in the family envirinment and in the community. 2)the role of family and perents to their children is very imprortant because they heve a strong soul bond. It is the family that plays a role in determining the child's personality how it will be formend, it is not justified by parents to let their children grow and develop withuot guidance and supervision.

Keywords: *yuoth moral development, family environment, malakaji village.*

PENDAHULUAN

Pembinaan moral dalam lingkungan keluarga tidak boleh lepas dari pendidikan sebab dalam pembinaan diperlukan kerja sama antar orang tua yang dapat bersikap tegas namun akrab, orang tau harus bersikap sebagai orang tua, menjadi kawan bagi anaknya

sekaligus menjadi guru. Dalam mendidik anak harus dilakukan dengan cara yang masuk akal, mampu menjelaskan mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk, melakukan pendekatan dan perhatian yang cukup. Karena remaja sekarang semakin kritis dan wawasan mereka berkembang lebih cepat akibat arus informasi dan pengaruh globalisasi yang terus berjalan dalam kehidupannya.

Di kelurahan malakaji sering ditemukan kemerosotan moral yang dilakukan oleh anak remaja. Anak yang masih berumur belasan tahun dan mulai beranjak dewasa mulai sulit untuk dikendalikan, mereka berbuat keonaran, meminum minuman yang dapat membuat mereka mabuk seperti ballo, mengganggu ketentraman umum, mengemudikan kendaraan yang menggunakan knalpot bogar yang membuat masyarakat risi dengan suara besar kendaraan mereka. Keluhan tersebut disampaikan kepada orang tua anak. Bahkan masyarakat di kelurahan malakaji sering mendapati anak di pinggir jalan bulos sekolah dan merokok serta mereka berbicara dengan kata-kata yang tak sepatasnya mereka ucapkan, hal ini membuat orang tua anak remaja yang mendengar perkataan dan melihat perbuatan yang dilakukan mereka menjadi patokan bahwa pembinaan Smoral itu sangat penting bagi anak sejak usia dini sebelum memasuki masa remaja karena Faktor penyebab mereka melakukan hal tersebut ialah kurang memahami etika bermoral.

Keluarga dan orang tua di kelurahan malakaji mereka sangat memetingka cara anak-anak mereka bermoral di hadapan orang lain dan mengajarkan menghargai setiap perbedaan baik dari segi fisik maupun agama ras dan budaya orang lain. Karena orang tua takut jika anak mereka melakukan hal-hal yang tidak disukai masyarakat. Kenakalan-kenakalan yang sering di lihat para orang tua seperti anak yang masih duduk di bangku SMP yang didapati bolos sekolah dan berpacaran dibawa tower sangat mengawatirkan orang tua anak yang melihat kejadian tersebut.

Timbulnya penyimpangan moral dikalangan remaja tidaklah terlepas dari faktor merosotnya nilai-nilai moral dalam lingkungan keluarga yang dapat kita lihat dari kejadian perilaku kriminal yang semakin merambak dari berbagai jenis, dan bentuk polanya, yang sering dijumpai. Untuk itu pembinaan moralitas membentuk peradaban yang harmonis terhadap seseorang untuk menjadi bekal bagi dirinya termasuk dalam menjalani kehidupan di masyarakat. Perjalanan anak remaja tidak akan pernah bisa terlepas dari jalur etika moral. Karena setiap gerak remaja akan lahir dari didikan pengajaran keluarga secara baik, yang bermoral, berkepribadian tinggi terhadap sehingga dapat berefek positif kepada masyarakat. Mengingat ajaran moral dan agama itu terhadap awal diperkenalkan dalam keluarga.

Maka dalam keluarga sangat penting dilakukan suatu pembinaan mengingat keluarga merupakan satuan unit sosial terkecil yang utama dan pertama bagi seorang anak remaja. Sebelum mereka berkenalan dengan dunia sekitarnya, ia akan memulainya dengan keluarganya sendiri. Pengalaman pergaulan dalam keluarga menjadi tahap pengenalan yang baik yang akan memberikan pengaruh dan dampak positif bagi perkembangan remaja. Oleh sebab itu keluargalah yang menjadi contoh bagi anak-anaknya. kejujuran yang keluarga tanamkan sejak dini akan tumbuh subur dan terjaga dengan baik dalam setiap diri anak. Hal itu akan membentengi anak melakukang sikap yang terpuji

Pembinaan yang diberikan keluarga orang tua untuk anak remajanya mereka harus penuh dengan kasih sayang dan keikhlasan pembinaan tentang nilai-nilai kehidupan baik itu agama maupun sosial. Orang tua harus memberikan dasar tingkah laku yang baik, wakat, untuk mempersiapkan anak-anaknya menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang bermoral. Dalam mendidik anak dilakukan dengan cara yang masuk akal, mampu untuk dijelaskan mana perbuatan yang bersifat baik dan mana yang bersifat buruk, melakukan

pendekatan dan memberikan perhatian yang cukup. Karena remaja masa kini mulai semakin kritis dan wawasannya berkembang lebih cepat akibat arus informasi dan pengaruh globalisasi yang terus berjalan dalam kehidupannya. Peranan keluarga terutama orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam menenamkan nilai-nilai etika bermoral dan akhlak terhadap anak remajanya sangat penting untuk dilakukan agar anak remaja menghidupi hidupnya dengan akhlak etika bermoral yang baik. Menjadikan modal untuk kehidupan selanjutnya.

Pembinaan moral remaja dalam lingkungan keluarga di Kelurahan Malakaji bertujuan untuk mengurangi ataupun menghilangkan penyimpangan hingga menciptakan kembali pribadi anak yang bermoral atau dengan moral yang baik. Membentuk remaja-remaja untuk memiliki nilai moral yang tinggi yang akan memperbaiki nilai-nilai moral dalam kehidupannya. Serta dapat membentuk keluarga, lingkungan masyarakat, negara untuk mampu menjalankan nilai-nilai moral yang ada.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pembinaan Moral Remaja dalam Lingkungan Keluarga Di Kelurahan Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa”**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Semuanya yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang telah diteliti (Agustang, 2015). Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau rangka yang memperoleh sebuah makna dari penelitian melalui informan dan perilaku subjek yang di amati. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian kualitatif, teknik *purposive sampling* biasanya digunakan jika objek atau sasaran penelitian tidak homogen. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif, pada umumnya sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* ini dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang dipercaya dapat memberikan informasi yang jelas terkait dengan hal-hal yang ingin diketahui oleh penulis yang dapat memudahkan penulis dalam menjelajahi fenomena yang ingin diteliti di Kelurahan Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa. Pertama, Keluarga dan orang tua yang berumur 30-50 tahun. Kedua, Anak remaja yang berumur 12-20 tahun. Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara *Member Checking*. *Member check* merupakan kegiatan pengecekan ulang data yang diperoleh peneliti terhadap subjek penelitian dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh dan seberapa tepat data yang diberikan oleh subjek penelitian agar data yang didapatkan valid (Nurlan, 2019).

Member check dilakukan dengan cara penulis melakukan kembali wawancara mengecek wawasan yang diragukan hasilnya, karena terkadang hasil wawancara yang dilakukan pertama kali akan berbeda dengan hasil wawancara selanjutnya. Apabila jawaban sudah sesuai dengan wawancara pertama maka hasil wawancara sudah dianggap valid. *Member check* dilakukan terhadap informan dalam hal ini masyarakat Kelurahan Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa (Murni et al., 2019).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Upaya/Langkah Keluarga Terhadap Pembinaan Moral Remaja Di Kelurahan Malakaji

Seperti banyak yang terungkap dari hasil penelitian di atas bahwa keluarga dan orang tua di kelurahan malakaji dalam lingkungan sangat mengutamakan cara anak-anaknya beritika dan bermoral mereka menanamkan pendidikan sejak anak usia dini karna parah orang tua sangat khawatir jika anak remaja mereka melakukan hal yang dapat melanggar moral dalam lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Berdasarkan teori moralitas menurut Durkheim dalam (Falah, 2018). Yang dimana manusia terancam melakukan pelanggaran “patologis” ikatan-ikatan yang berkaitan dengan moral. Ikatan-ikatan moral sangat itu penting bagi Durkheim untuk dibina, karena tanpa pembinaan individu akan di perbudak oleh nafsu-nafsu yang terus meluas dan tidak akan pernah terpuaskan. Orang-orang akan di paksakan oleh nafsu-nafsu mereka untuk berbuat mengusuhakan pemuasan yang membabi buta. Karena itu Durkheim menganut perbendapat yang tampak parakdosikal bahwa individu membutuhkan moralitas dan kendali eksternal agar dapat menjadi bebas.

Teori moralitas ini menjadi sudut pandang peneliti dalam melihat bagaimana keluarga orang tua dalam mengajarkan anak-anak mengenai etika moral dalam lingkungan keluarga dan masyarakat, dimana keluarga mengajarkan kepada anak remaja dan kepada anak yang akan memasuki usia remaja bagaimana menghargai satu sama lain tidak membedakan jenis suku dan ras serta saling mengharagi.

Keluarga sangat khawatir jika anak-anak mereka melakukan hal yang merusak moral karna anak yang baru memasuki usia remaja mudah terpengaruh dengan cara memalakukan perbuatan mengantongi obat-obat terlarang, anak yang hamil di luar nikah terjadi tauran pada saat jam sekolah, membuat masyarakat resah karna suara klanpot bogor (Ulfah & Susandra, 2021). Orang tua merupakan cerminan bagi anak-anaknya tingkah laku seorang orang tua menjadi panutan anak-anak orang tua dan keluarga sebisa mungkin melakukan perbuatan yang anak dapat jadikan contoh positif memperlihatkan perbuatan yang bermoral dan akhlak baik kepada anak.

Kondisi lingkungan tempat anak bermain juga membuat orang tua merasakan takut jika anak-anak salah bergaul dan melakukan hal-hal yang membuat masyarakat risih. Sehingga para orang tua menanamkan etika moral dan akhlak yang baik kepada anak mereka orang tua sangat berharap jika anak mereka tidak melakukan hal yang melanggar moral remaja dalam lingkungan masyarakat. Karena masalah moral merupakan masalah yang menjadi kekhawatiran bagi semua orang saat ini, terlebih orang tua mereka pasti ingin memberikan bekal bagi putra-putrinya agar kelak sukses di dunia dan selamat di akhirat (Agustang, 2021).

Anak-anak di kelerurahan malakaji sebelum memasuki usia remaja para orang tua sudah menanamkan akhlak,etika moral pada anak sejak mereka berusia dini sampai remaja karna di awal anak mengenal akhlak,etika moral mereka akan terus menanamkan ajaran yang diberikan orang tua dalam dirinya (PUTRA, 2021).

2. Peran Keluarga Dalam Melakukan Pembinaan Moral Remaja Di Kelurahan Malakaji

Peranan yang dilakukan keluarga dan Orang tua kepada anaknya itu mereka memiliki ikatan jiwa yang kuat. Ikatan dalam bentuk hubungan emosional antara anak dan orang tua yang tercermin dalam perilaku. Setiap keluarga yang memiliki anak selalu ingin memelihara dan mendidik anak mereka dengan baik. Dalam keluarga anak adalah buah hati dan tumpuan di masa depan yang harus didik dan diberi contoh yang baik (Estari et al., 2017). Keluargalah yang memiliki peran penting dalam menentukan kepribadian anak bagaimana ia akan

dibentuk, tidak dibenarkan orang tua membiarkan anaknya tumbuh dan berkembang tanpa bimbingan dan pengawasan.

Peran keluarga dan orang tua sangat penting karena mereka memiliki pengaruh yang cukup besar pada perkembangan anak. Anak akan selalu meniru setiap tingkah laku dan perbuatan orang tua dan anggota keluarga mereka.

Peranan orang tua sangat diperlukan anak dalam setiap lingkungan pendidik. Dalam lingkungan keluarga yang diperlihatkan orang tua kepada anak itu sangatlah memiliki pengaruh karena dalam pendidikan karakter, etika moral dan tindakan yang menciptakan perbuatan yang bersifat positif maupun negatif keluarga dan orang tua merupakan sumber yang pertama yang dilihat kemudian akan ditiru oleh anak.

Bentuk peran keluarga dan orang tua di kelurahan malakaji kecamatan tompobulu yang *pertama*, adalah Membangun karakter anak mereka merupakan perbuatan yang memiliki budi pekerti luhur, taat kepada hukum yang ada dan cenderung selalu mengikuti norma-norma agama, orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar pada tumbuh kembang anak (Saputra et al., 2017). Anak akan selalu meniru apa yang orang tua dan anggota keluarga perlihatkan dihadapan anak mereka, maka dari itu sudah seharusnya bagi orang tua dan keluarga menampilkan figur yang bersifat positif yang menunjukkan etika moral yang baik yang dapat dijadikan contoh untuk setiap anak. Pengaruh orang tua dalam membangun karakter remaja cukup besar (Utami et al., 2016). Anak akan selalu meniru tingkah laku orang tua dan anggota keluarga mereka. Karakter yang diperlihatkan orang tua itu sangat diperlukan dalam setiap lingkungan pendidikan, yakni dalam keluarga, maupun masyarakat (Nawir & Hasnah, 2020). Pendidikan karakter yang didapat anak sebagai usaha untuk mendidiknya agar mereka dapat mengambil sebuah keputusan dengan bijak dalam kehidupan sehari-hari orang tua memberikan penanaman nilai moral kepada anak mereka karena nilai merupakan standar tingkah laku dan moral adalah kebiasaan bagi anak dalam bertingkah laku pendidikan karakter untuk anak merupakan usaha orang tua agar anak menjadi baik.

Kedua, Memelihara Keharmonisan keluarga. Keluarga yang harmonis sangat didambakan oleh setiap anak, keakraban, kasih sayang dan lemah lembut serta saling menghargai satu sama lain itu akan menjadi acuan bagaimana anak remaja akan bersikap, bertidak, dan mengerjakan sesuatu pertimbangan kesimpulan yang di ambil, sehingga perilaku baik terus di nomor satukan dalam dirinya (Tutuk, 2015). Dalam kehidupan berkeluarga kita harus mempunyai hubungan yang baik dalam arti diperlukan suasana yang harmonis dengan menciptakan pengertian, saling terbuka, saling menjaga satu sama lain. Maka anak akan tumbuh dan berkembang secara seimbang, keakraban keluarga dalam pembentukan kepribadian anak akan menjadi cerminan, anak yang memiliki keluarga yang tidak utuh seperti orang tua mereka bercerai dan menikah lagi kadang anak itu akan menjadi nakal dan susah untuk di atur mereka dengan muda melanggar moral melakukan hal-hal yang tidak pantas meminum minuman beralkohol memakai obat-obatan terlarang secara berlebihan yang dapat membahayakan dirinya hamil diluar nikah. Keharmonisan rumah tangga ini sangat berkaitan dengan keteladanan yang di dapat anak dalam lingkungan keluarga (Wahy, 2012). Anak-anak di kelurahan malakaji dalam lingkungan keluarga sebagian mereka bisa dikatakan tidak pernah melihat orang tuanya melakukan konflik di hadapan anak orang tua mereka sangat menjaga sikap dan perilakunya karena orang tua sadar bagaimana moral anak yang memiliki keluarga yang tidak utuh.

Ketiga, pendidikan akhlak anak di kelurahan malakaji menjadi hal yang sangat penting bagi setiap keluarga dan orang tua demi terwujudnya generasi yang berkualitas, bertaqwa kepada allah sehingga mereka mampu melaksanakan fungsi dan tugasnya sebagai

anak remaja yang memiliki etika moral dalam agama (Djaelani, 2013). Pendidikan akhlak memiliki tujuan untuk mampu mendorong dan melahirkan perbuatan yang memiliki nilai baik sehingga mencapai kesempurnaan. Tugas pendidikan akhlak ialah mereka berperan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar mereka menjadi orang yang memiliki iman dan karakter serta akhlak mulia, tanpa pendidikan akhlak maka kehidupan akan rapuh dan mudah untuk melakukan hal-hal amoral. Dalam upaya untuk mendapatkan pengetahuan itu dapat dibedakan antara yang bersifat aktif dan pasif untuk melalui penalaran pikiran dan perasaan dengan keyakinan atau kepercayaan terhadap ilmu pengetahuan (Ramlafatma et al., 2021).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Manggala Kota Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Upayah/langkah keluarga terhadap pembinaan moral remaja di kelurahan malakaji dilakukan orang tua sejak anak-anak mereka usia dini karna parah orang tua sangat paham jika anak dibina sejak usia dini mereka akan mudah meniru apa yang orang tua ajarkan. Keluarga sangat mengutamakan akhlak anak serta cara anak-anaknya beretika dan bermoral mereka menanamkan hal-hal yang bersifat negatif dan perbuatan yang mencerminkan moral karna parah orang tua sangat khawatir jika anak mereka melakukan hal yang dapat melanggar moral dalam lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Kedua Peran Keluarga Dalam Melakukan Pembinaan Moral di kelurahan malakaji, Keluarga memiliki peran yang penting dalam menentukan kepribadian anak dalam bagaimana anak itu akan dibentuk. Keluarga orang tua mereka memiliki peran yang berpengaruh cukup besar pada anak. Anak akan selalu meniru tingkah laku dan perbuatan orang tua dan anggota keluarga peran keluarga dan orang tua diperlukan anak dalam setiap lingkungan pendidikan. Peranan yang pertama keluarga perhatikan adalah membangun karakter anak merupakan perbuatan yang memiliki budi pekerti luhur, taat kepada hukum yang ada dan cenderung selalu mengikuti norma-norma agama, orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar pada anak. Anak akan selalu meniru orang tua dan anggota keluarga mereka. maka dari itu sudah seharusnya bagi orang tua menampilkan figur yang bersifat positif yang menunjukkan etika moral yang baik yang dapat dijadikan contoh. Pengaruh orang tua dalam membangun karakter remaja cukup besar pada anak. Kedua, Memelihara keharmonisan keluarga sangat didambakan oleh setiap anak, keakraban, kasih sayang dan lemah lembut serta saling menghargai satu sama lain itu akan menjadi acuan bagaimana anak remaja akan bersikap, bertidak, dan mengerjakan sesuatu pertimbangan kesimpulan yang di ambil, sehingga perilaku baik terus di nomor satukan dalam dirinya. Ketiga, pendidikan akhlak anak di kelurahan malakaji menjadi hal yang sangat penting bagi orang tua demi terwujudnya generasi yang berkualitas, bertaqwa kepada Allah sehingga mereka mampu melaksanakan fungsi dan tugasnya sebagai anak remaja yang memiliki etika moral dalam agama. Pendidikan akhlak memiliki tujuan untuk mampu mendorong dan melahirkan perbuatan yang memiliki nilai baik sehingga mencapai kesempurnaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A. (2015). *Dasar-Dasar Filsafat Penelitian Untuk Pengembangan Ilmu* (II Idrus. *CV Multi Global*.
Agustang, A. (2021). *Filosofi Research Dalam Upaya Pengembangan Ilmu*.

- Djaelani, M. S. (2013). Peran pendidikan agama Islam dalam keluarga dan masyarakat. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 1(2), 100–105.
- Estari, R., Park, M. S., Zhou, Z., Chan, W., Dong, J., Zheng, Y., & Li, Y. (2017). *Effects of Rutaecarpine on the Pharmacokinetics of Caffeine in Rats*.
- Falah, M. F. (2018). *Konstruksi media online pada pemberitaan masa kampanye pemilihan gubernur DKI Jakarta putaran kedua pada portal media online detik. com edisi maret dan april 2017: analisis framing Robert N Entman*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Murni, M., Muslimin, A., & Suardi, S. (2019). Penerimaan Masyarakat Terhadap Perilaku Kawin Lari (Study Kasus Kelurahan Malakaji Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 7(2), 257–263.
- Nawir, M., & Hasnah, K. (2020). *MODEL PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR* (Vol. 1). CV. AA RIZKY.
- Nurlan, F. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. CV. Pilar Nusantara.
- PUTRA, A. D. I. R. (2021). *PERAN ORANG TUA DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK DI DESA LUBUK LADUNG KECAMATAN KEDURANG ILIR KABUPATEN BENGKULU SELATAN*. IAIN BENGKULU.
- Ramlafatma, R., Oruh, S., & Agustang, A. (2021). Efektivitas Pendidikan Moral Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di TK Islam Terpadu Asa Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4).
- Saputra, G. W., Rivai, M. A., Su'udah, M., Wulandari, S. L. G., Dewi, T. R., & Fitroh, F. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kecerdasan (intelektual, spiritual, emosional dan sosial) studi kasus: anak-anak. *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, 10(2).
- Tutuk, N. (2015). *Implementasi pendidikan karakter*.
- Ulfah, U., & Susandra, R. (2021). Pengaruh Kompetensi Leadership Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perkembangan Moral Siswa SMK Terpadu Ad-Dimyati Kota Bandung. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 578–587.
- Utami, A. N., Hernawati, N., & Alfiasari, A. (2016). Pengasuhan orang tua yang seimbang sebagai kunci penting pembentukan karakter remaja. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1.
- Wahy, H. (2012). Keluarga sebagai basis pendidikan pertama dan utama. *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 12(2).